

## ABSTRAK

**Husnul Khotimah. 1212090068. 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Mata Pelajaran IPAS Di Madrasah Ibtidaiyah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MIN 1 Kota Bandung)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial salah satunya dalam aktivitas mengkomunikasikan dan memberikan kesimpulan, yang mana keduanya menjadi salah satu bagian dari keterampilan proses sains dasar. Tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengetahui: (1) keterampilan proses sains dasar pada pembelajaran IPAS sebelum diterapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) di Kelas V MIN 1 Kota Bandung, (2) gambaran proses penerapan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) pada mata pelajaran IPAS pada setiap siklusnya, (3) peningkatan keterampilan proses sains dasar pada mata pelajaran IPAS di Kelas V setelah diterapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) pada setiap siklusnya. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengadaptasi model Kemmis dan Taggart, yang mana setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 1 Kota Bandung dengan peserta didik sebanyak 33 orang. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa observasi, tes unjuk kerja, tes uraian dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keterampilan proses sains dasar peserta didik pra siklus memperoleh rata-rata skor 60,15 “Rendah” dengan persentase ketuntasan klasikal 30,33% pada kategori “Kurang sekali”. 2) Penggunaan model pembelajaran POGIL pada mata pelajaran IPAS di kelas V dapat terlaksana dengan baik. Skor aktivitas guru siklus I 82,36%, siklus II 94,11%, dan siklus III 100%. Adapun untuk rata-rata skor aktivitas siswa siklus I 66,91%, siklus II 75,25, dan siklus III 88,38%. 3) Adanya peningkatan keterampilan proses sains dasar peserta didik pada setiap siklusnya, yaitu 62,72 “Rendah” pada siklus I, 70,15 “Sedang” pada siklus II, dan 76,96 “Sedang” pada siklus III.

**Kata Kunci: Keterampilan sains, Model pembelajaran, *Process Oriented Guided Inquiry Learning***